

# PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KAS KECIL DAN REKONSILIASI BANK TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KAS PADA KOPERASI SEJAHTERA BERSAMA

*Petty cash,  
reconciliation*

Oleh:

**Sutarti, Muanas dan Mega Purnama**

*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan*

Email : sutarti\_stiek@yahoo.com

**120**

Submitted:  
JANUARI 2015

Accepted:  
AGUSTUS 2015

## ABSTRACT

*Protecting cash and ensuring the accuracy of cash accounting records in the effective control of cash is a must. Good controlling avoid the fraud of change the reports and calculations, the existence of appropriate records procedure so that appropriate controlling to assets, debts, income and expenses can be done. The purposes of this research are to analyse and explore the process of establishing petty cash and bank reconciliation and its effect on a company's internal control cash. The research is conducted at Koperasi Sejahtera Bersama which is located in Bogor. Koperasi Sejahtera Bersama is a cooperative that serves as a financial institution that raise and distribute funds from and to the public. The result of the research showed that Koperasi Sejahtera Bersama has been using petty cash accounting system and bank reconciliation on cash control effectiveness. The effective control in this company must be maintained in order to achieve the expected goals and objectives.*

*Keywords: accounting, petty cash, reconciliation, control.*

## PENDAHULUAN

Pengendalian merupakan sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan.

Kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan didalam transaksi, setiap saat diinginkan. Namun kas juga merupakan aktiva yang paling sensitif terhadap tindak kecurangan oleh manajemen, sebab kecil volume fisiknya, tidak mencantumkan identitas pemiliknya, dan mudah ditransfer menjadi aktiva lain. Kerugian yang mungkin timbul dari perbuatan tidak etis itu dapat dihindari atau diminimumkan dengan pengendalian intern yang memadai terhadap perubahan kas sejak diterima pertama kali hingga dikeluarkan dari perusahaan. Apabila pengendalian intern tidak memadai maka akan sangat potensial terjadinya penggelapan kas.

Melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas dalam pengendalian yang efektif atas kas merupakan suatu keharusan. Pengendalian yang baik menghindari terjadinya penyelewengan seperti melakukan perubahan laporan dan perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang tepat terhadap harta, utang, pendapatan, dan biaya.

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 3 No.2, 2015  
pg. 082 - 156  
STIE Kesatuan  
ISSN 2337 - 7852

Perangkat pengendalian yang canggih tentu mampu menghindarkan kesalahan jika terdapat persekongkolan dari para karyawan untuk melakukan suatu kecurangan yang dapat menyebabkan pengendalian tersebut tidak berguna lagi.

Salah satu bentuk kas di perusahaan adalah kas kecil dan kas di Bank. Untuk menjaga keamanan dan keakuratan data terhadap kas kecil dan kas di Bank maka diperlukan pengendalian terhadap kedua hal tersebut. Karena apabila perusahaan tidak melakukan pengendalian yang baik terhadap kas kecil dan kas di Bank, maka sama saja manajemen membiarkan harta kekayaan perusahaan tanpa penjagaan, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah : Menurut Widjaja (2010:16) dalam bukunya Sistem Akuntansi “Sistem akuntansi adalah bidang khusus yang menangani perencanaan dan penerapan prosedur-prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan data keuangan”.

Kas Kecil menurut Soemarso (2004) dalam buku yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 “Kas kecil adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu”.

Menurut Alvin A. Arens dan James K. Loebecha (2004:395) dalam buku Auditing dan Pelayanan Verifikasi “Rekonsiliasi bank adalah rekonsiliasi bulanan yang biasanya diarsipkan oleh pegawai klien, dari selisih antara saldo kas yang dibukukan dalam buku besar dengan saldo yang ada di rekening bank”.

Erhans (2007:51) dalam bukunya Akuntansi. Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia “Seperti dikemukakan di atas, penting bagi perusahaan untuk melakukan pengendalian terhadap kas”. Pengendalian terhadap kas yang umumnya ditempuh oleh perusahaan yaitu :

- 1) Semua penerimaan uang harus dicatat dan segera disetorkan ke bank
- 2) Membuat laporan kas harian dan secara berkala diadakan pencocokan antara fisik kas dengan saldo menurut catatan
- 3) Semua pengeluaran kas harus mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang
- 4) Semua pengeluaran kas yang jumlahnya relatif besar harus menggunakan cek kecuali untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil
- 5) Membentuk kas kecil untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil
- 6) Harus dipisahkan antara petugas yang mencatat, menyimpan dan mengesahkan penerimaan uang
- 7) Harus dipisahkan antara petugas yang menandatangani cek dengan petugas yang mencatat pengeluaran uang kas.

#### **METODE PENELITIAN**

Analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif terutama variabel yang bersifat kualitatif. Analisis deskriptif dalam hal ini adalah menguraikan identifikasi masalah (variabel-variabel) secara rinci dan sistematis dengan penekanan pada perbandingan antara hasil riset lapangan dengan teori terkini dan relevan yang diperoleh dari hasil riset kepustakaan. Dengan demikian kuantitas teori kepustakaan, serta validitas data atau informasi hasil riset lapangan menjadi sangat penting.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Sistem Akuntansi Kas Kecil Koperasi Sejahtera Bersama**  
**I. Sistem Penerimaan Dana Kas Kecil**

**122**

Prosedur penerimaan kas kecil yang dilaksanakan Koperasi Sejahtera Bersama melibatkan Bagian Keuangan, Bagian Akuntansi, dan kasir. Adapun prosedur serta ketentuan yang harus dilakukan atau ditaati untuk melaksanakan transaksi penerimaan kas kecil dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengisian dana kas kecil pada Koperasi Sejahtera Bersama ini menggunakan sistem imprest, dan jumlah saldo kas kecil yang ditetapkan sebesar Rp 5.000.000 yang diisi kembali setiap awal bulan. Bagian Keuangan menyerahkan uang tunai kepada pemegang dana kas kecil sebesar jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk keperluan rutin dan segera

Berdasarkan bukti-bukti transaksi, pemegang dana kas kecil mengajukan pengisian kembali dana kas kecil kepada Bagian Keuangan. Setelah mendapat persetujuan, maka pemegang dana kas kecil mengisi formulir Pengisian Kembali Dana Kas Kecil rangkap dua untuk mendapatkan uang tunai kepada Bagian Keuangan, dimana lembar pertama sebagai arsip Bagian Keuangan sedangkan lembar kedua diberikan kepada Bagian Akuntansi.

Selanjutnya pemegang dana kas kecil akan mencatat dalam buku kas kecil. Setelah pengisian dana, jumlah saldo buku kas kecil harus sebesar Rp 5.000.000 dan Bagian Akuntansi akan menjumlahnya.

Dalam buku kas kecil tercantum semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kecil. Jika terjadi kelebihan dana, maka dana tersebut akan dikembalikan lagi ke Bagian Keuangan oleh pemegang dana kas kecil. Berdasarkan data dari buku tersebut, tiap bulan pemegang dana kas kecil yaitu kasir, membuat laporan kas kecil selama satu bulan. Selanjutnya laporan tersebut akan diserahkan kepada Bagian Akuntansi untuk diperiksa.

**II. Sistem Pengeluaran Dana Kas Kecil**

Adapun prosedur pengeluaran kas kecil dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kasir menerima berkas/kwintansi tagihan pembayaran
- 2) Melampirkan dokumen pendukung pengeluaran uang
- 3) Membuat bukti pengeluaran kas kecil
- 4) Memaraf/meminta tanda tangan persetujuan pembayaran dibukti pengeluaran kas kecil
- 5) Meminta pengesahan pejabat (Direktur Operasional) yang berhak menyetujui pembayaran di bukti pengeluaran kas kecil
- 6) Menandatangani/meminta tanda tangan pejabat (Kabiro Keuangan) yang berhak menyetujui pembayaran tagihan tersebut
- 7) Mencatat pada buku kas kecil atau buku besar keuangan setiap jumlah pengeluaran
- 8) Membuat laporan dalam bentuk Realisasi (Pertanggungjawaban Pengeluaran Kas Kecil) untuk selanjutnya dilaporkan kembali ke Direktur Operasional.

**III. Prosedur Penerimaan Atau Pengisian Kembali Dana Kas Kecil**

Pengisian kembali dana kas kecil diperoleh dari kantor pusat sebagai bentuk realisasi dari hasil pengajuan anggaran atau Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disertai dengan form reimburse dan bukti-bukti pengeluaran dana kas kecil. Setelah RKAP disetujui oleh kantor pusat, maka dana kas kecil akan ditransfer melalui bank ke rekening pemegang dana kas kecil. Dimana

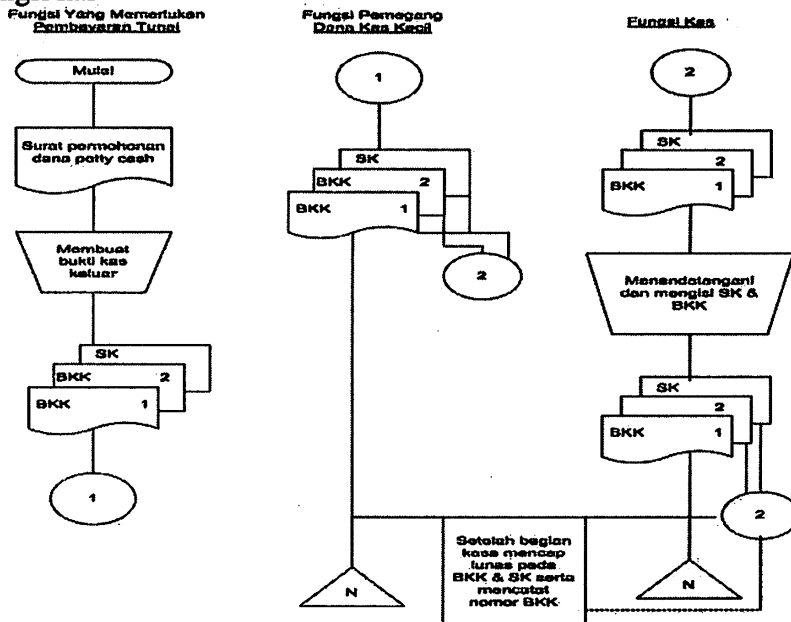
yang bertindak sebagai pemegang dana kas kecil adalah admin/sekretaris/kasir kas kecil.

Manager keuangan disini bertindak sebagai fungsi kas, setelah membuat pengesahan atas RKAP dan memeriksa form reimburse yang di sertai dengan bukti-bukti pengeluaran dana kas kecil, kemudian barulah dilakukan transfer dana kas kecil ke rekening pemegang dana kas kecil atau pengeluaran dana kas kecil secara tunai melalui kasir kas besar. Setelah di transfer, pemegang dana kas kecil mencairkan dana kas kecil dan menyimpannya dalam bentuk uang tunai.

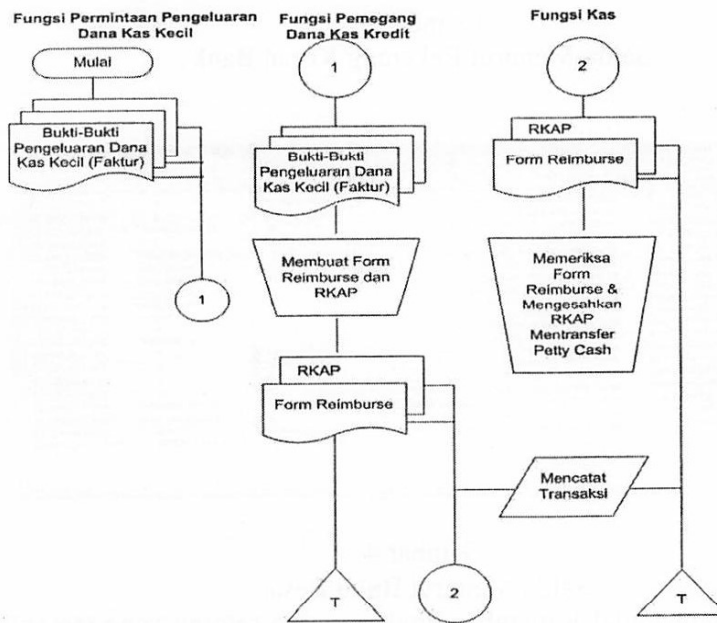
#### IV. Prosedur Pengeluaran Dana Kas Kecil

Fungsi-fungsi yang terkait dengan prosedur pengeluaran dana kas kecil yaitu :

- 1) Fungsi pembayaran tunai
- 2) Fungsi pemegang dana kas kecil
- 3) Fungsi kas



Gambar 1  
Flowchart Prosedur Kas Kecil



Gambar 2  
Flowchart Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil

**B. Sistem Akuntansi Pencatatan Kas di Bank**

Pada dasarnya transaksi penerimaan kantor cabang hanya berasal dari dropping kantor pusat. Dropping adalah transaksi pengiriman dana ke kantor cabang untuk memenuhi transaksi pengeluaran kantor cabang melalui bank rekanan perusahaan.

**I. Penyusunan Rekonsiliasi**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan rekonsiliasi bank adalah:

- 1) Membandingkan saldo bank dan saldo rekening koran bulan bersangkutan sehingga bisa diketahui selisih saldo pada bulan tersebut.

L. KAU SB PUJN BGR 310113 27 ORANG	27,000.00-	71,329,941.20
NSU SB PUJN BGR 310113 21 ORANG	125,000.00-	71,203,941.20
E CABANG	K 13,464,100.00	34,648,041.20
ROLI KAU SB 310113	K 266,717,000.00	351,385,041.20
atara	D 6,000.00-	351,379,041.20
administrasi	D 10,000.00-	351,369,041.20
sil atau Bonus	K 245,633.12	351,614,674.32
gan Pajak Debet	D 49,126.62-	351,565,547.70
<b>Saldo Menurut RK Bank</b>		<b>351,565,547.70</b>
debit (D)		(Dalam bulan yg sama)
redit (K)		(Dalam bulan yg sama)
ata-rata :	150,881,637.59	(Dalam bulan yg sama)
inimas	13,448,441.20	(Dalam bulan yg sama)
aksum	863,883,641.20	(Dalam bulan yg sama)

PT. BANK SYARIAH MANI  
CABANG BOGOR

Gambar 3  
Saldo Menurut Rekening Koran Bank

Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
30/01/13	005-SM-0113-001	3,912,500.00	0	345,505,667.12
30/01/13	005-SM-0113-001	149,086,600.00	0	494,592,267.12
30/01/13	005-SM-0113-001	0	65,935,000.00	428,656,467.12
30/01/13	005-SM-0113-002	20,574,700.00	0	449,231,167.12
30/01/13	005-SM-0113-003	0	190,103,400.00	251,127,767.12
30/01/13	005-SM-0113-004	0	100,000.00	251,027,767.12
30/01/13	005-SM-0113-005	0	204,000.00	250,823,767.12
30/01/13	005-SM-0113-006	0	25,000.00	250,798,767.12
30/01/13	005-SM-0113-007	0	38,000.00	250,760,767.12
30/01/13	005-SM-0113-008	0	27,000.00	250,733,767.12
30/01/13	005-SM-0113-008	0	0	251,667,767.12
30/01/13	005-SM-0113-009	0	156,000.00	251,501,767.12
30/01/13	005-SM-0113-010	0	0	252,136,567.12
30/01/13	005-SM-0113-011	0	0	252,136,567.12
31/01/13	005-SM-0113-001	635,200.00	0	252,835,367.12
31/01/13	005-SM-0113-001	51,600.00	0	251,552,767.12
31/01/13	005-SM-0113-001	0	25,469,400.00	494,082,567.12
31/01/13	005-SM-0113-002	0	130,610,100.00	364,372,867.12
31/01/13	005-SM-0113-002	0	0	377,136,967.12
		5,672,931.90	6,042,116.90	377,136,967.12

Gambar 4  
Saldo Menurut Buku Besar

- Langkah berikutnya adalah membandingkan setiap setoran yang tercantum pada rekening koran dan buku besar perusahaan.
- Catat transaksi yang belum di input di perusahaan maupun yang belum muncul di rekening koran pada format seperti di bawah ini.

REKONSILIASI						
BANK BSAI W.R. BUNCIT No. REK 7000302121						
PER 31 Januari 2014						
COA	Saldo	REK KORAN	BPR/GJL	Selisih	Dr	Kr
1.21.12	31 Januari 2014	29,469,28	29,469,28	0,00		
<b>PERINCIAN :</b>						
1	Saldo Awal 31 Desember 2013			180,236,08		
2	By. cek kas 30/12/13	(100,000,00)		(100,000,00)		
3	uang hasil Jan 2014	68,513,63		68,513,63		
4	uang hasil Des 2013		81,355,41	(81,355,41)		
5	By. cek kas 30/12/13		(7,000,00)	7,000,00		
6	By. cek kas 27/12/13		(7,000,00)	7,000,00		
		(31,486,37)	69,355,41	79,469,28		
				0,00		

REKONSILIASI						
BANK BSAI W.R. BUNCIT No. REK 7000302223						
PER 28 Februari 2014						
COA	Saldo	REK KORAN	BPR/GJL	Selisih	Dr	Kr
1.21.12	28 Februari 2014	109,850,26	109,850,26	0,00		
<b>PERINCIAN :</b>						
1	Saldo Awal 18 Januari 2014			79,469,28		
2	uang hasil Feb 2014	111,490,13		111,490,13		
3	By. buku cek 20/01/14		(100,000,00)	(100,000,00)		
4	uang hasil Jan 2014		68,513,63	(68,513,63)		
5	uang hasil Des 2013		115,630,54	(115,630,54)		
6	By. cek kas 31 Des 2013		(3,000,00)	3,000,00		
		111,490,13	115,134,13	109,850,26		
				0,00		

REKONSILIASI						
BANK BSAI W.R. BUNCIT No. REK 7000302122						
PER 31 Maret 2014						
COA	Saldo	REK KORAN	BPR/GJL	Selisih	Dr	Kr
1.21.12	31 Maret 2014	11,807,19	11,807,19	0,00		
<b>PERINCIAN :</b>						
1	Saldo Awal 28 Februari 2014			109,850,26		
2	By. buku cek 5 Maret 2014	(100,000,00)		(100,000,00)		
3	uang hasil Maret 2014	115,447,06		115,447,06		
4	uang hasil Feb 2014		111,490,13	(111,490,13)		
		15,447,06	111,490,13	11,807,19		
				0,00		

Gambar 5  
Rekonsiliasi Bank Kantor Cabang Warung Buncit

C. Sistem Pengendalian Intern Kas Pada Koperasi Sejahtera Bersama

I. Peran Pengendalian Kas Dalam Operasional Pengelolaan Kas

Setelah melakukan penelitian penulis berpendapat bahwa pengendalian kas pada Koperasi Sejahtera Bersama memadai, karena pengendalian yang dijalankan Koperasi Sejahtera Bersama telah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern yaitu:

- Lingkungan Pengendalian

Pada umumnya lingkungan pengendalian koperasi Sejahtera Bersama memadai, hal ini tercermin dari pelaksanaan unsur-unsur lingkungan pengendalian. Koperasi Sejahtera Bersama telah mempunyai struktur organisasi yang mengatur dengan jelas garis komando di dalam perusahaan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yaitu setiap bagian di dalam perusahaan telah mengetahui dengan jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan adanya kebijakan perusahaan seperti pemberian bonus bagi karyawan yang berprestasi, pemberian tunjangan-tunjangan dan adanya pemebrian cuti secara berkala.

- 2) **Perkiraan Risiko yang Timbul**  
Risiko yang mungkin timbul telah diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola dengan baik oleh Koperasi Sejahtera. Hal ini tercermin dari adanya pelatihan terhadap karyawan yang dapat meningkatkan keahlian karyawan serta adanya masa *training* bagi karyawan baru selama tiga bulan, dan juga ditunjang dengan sistem absensi yang menggunakan komputersisasi yaitu *finger scan*.
- 3) **Aktivitas Pengendalian**  
Aktivitas pengendalian telah memadai, tercermin dari pelaksanaan unsur-unsur aktivitas pengendalian dengan baik, seperti adanya pemisahan antara fungsi otorisasi, fungsi pengawasan, fungsi pencatatan, dan fungsi penyimpanan.
- 4) **Informasi dan Komunikasi**  
Informasi dan komunikasi telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari penyusunan dan penyampaian informasi serta komunikasi antara bagian-bagian yang terkait, sehingga membantu manajemen dalam pelaksanaan pengendalian intern.
- 5) **Pemantauan**  
Pemantauan telah berjalan cukup baik, hal ini terlihat dari adanya tindakan evaluasi dan tindakan koreksi jika terdapat kelemahan, sehingga akan semakin menyempurnakan pengendalian yang ada.

## II. Efektivitas Sistem Akuntansi Kas

Setelah melakukan penelitian penulis berpendapat bahwa pengelolaan kas pada Koperasi Sejahtera Bersama memadai, karena adanya pemisahan tugas atau fungsi dalam:

- 1) **Penerimaan Kas Kecil**  
Penerimaan kas kecil melibatkan tiga bagian yaitu Bagian Keuangan, Bagian Akuntansi, dan kasir. Untuk mengisi kembali dana kas kecil kasir harus mengisi terlebih dahulu formulir pengisian kembali dana kas kecil yang dilampiri kwitansi dan faktur-faktur bukti-bukti transaksi.
- 2) **Pengeluaran Kas Kecil**  
Bagian yang membutuhkan kas kecil harus mengisi formulir permintaan pengeluaran kas kecil rangkap dua yang telah diotorisasi bagi keuangan. Lembar pertama untuk kasir dan lembar kedua untuk bagian yang membutuhkan.
- 3) **Rekonsiliasi**  
Bagian Akuntansi membandingkan saldo bank dan saldo rekening koran bulan bersangkutan, setelah itu membandingkan setiap setoran yang tercantum pada rekening koran dan buku besar perusahaan..

Efektivitas pengelolaan kas dapat dicapai jika hal-hal berikut ini dapat dihindari/dikurangi :

1. *Lapping*

- Terdapat pemisahan fungsi antara bagian penyimpanan dengan bagian pencatatan dan uang yang diterima pada hari itu langsung disetorkan ke bank atau paling lambat keesokan harinya.
2. **Membukukan pengeluaran palsu**  
Setiap pengeluaran yang terjadi harus diotorisasi oleh Bagian Keuangan dengan memeriksa kebenarannya terlebih dahulu, sehingga kasir atau cabang sulit untuk membukukan pengeluaran palsu.
  3. ***Kitting***  
Kecurangan dengan cara *kitting* tidak pernah terjadi, karena Koperasi Sejahtera Bersama menggunakan beberapa bank dan selalu diadakan pencocokan antara catatan saldo menurut bank dan catatan saldo yang ada di perusahaan atau disebut dengan rekonsiliasi harian.
  4. **Mencantumkan jumlah yang salah pada buku kas**  
Bagian Keuangan selalu mencocokkan jumlah kas yang ada di kasir dengan bukti-bukti transaksinya. Kemudian Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan mencocokkannya kembali dengan catatan yang ada pada Bagian Akuntansi, sehingga kesalahan mencantumkan jumlah kas sangat kecil sekali karena tidak hanya diperiksa oleh satu bagian saja.

#### **D. Pengaruh Sistem Akuntansi Kas Kecil Dan Rekonsiliasi Bank Terhadap Efektivitas Pengendalian Kas**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, penulis dapat simpulkan bahwa sistem akuntansi kas kecil dan rekonsiliasi bank yang dilakukan pada Koperasi Sejahtera Bersama telah berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian kas. Simpulan ini berdasarkan :

- 1) **Dalam Pengendalian Internal Kas**
  - a) Perusahaan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas yang menggambarkan uraian tugas yang jelas, baik yang menyangkut wewenang maupun tanggung jawab. Perusahaan juga mempunyai kebijakan dan peraturan yang ditaati dengan cukup baik oleh karyawannya.
  - b) Direktur telah melakukan evaluasi terhadap pengendalian yang ada. Penggunaan sistem komputerisasi, dengan adanya sistem absensi menggunakan finger scan serta seleksi karyawan baru dapat membantu pengendalian di Koperasi Sejahtera Bersama.
  - c) Terdapat pemisahan fungsi antara bagian penyimpanan (kasir), bagian pencatatan (Bagian Akuntansi), otorisasi (Bagian Keuangan), dan yang memeriksa (Kepala bagian Akuntansi & Keuangan). Direktur juga melakukan peninjauan ulang atas hasil kerja setiap bagian yang ada di perusahaan. Selain itu, terdapat brankas dan *filling cabinet* yang terkunci untuk menyimpan uang dan dokumen-dokumen penting perusahaan.
  - d) Pencatatan transaksi yang terjadi didasarkan pada bukti-bukti yang telah diotorisasi dan dicantumkan tanggalnya. Kemudian transaksi dikelompokkan ke dalam pos-pos sesuai dengan rekeningnya masing-masing, sehingga memudahkan dalam penyampaian informasi dan komunikasi antara bagian terkait.
  - e) Direktur telah mengevaluasi kebijakan, prosedur, dan posisi kas yang telah terjadi, baik penerimaan dan pengeluaran kas kecil serta rekonsiliasi bank untuk menentukan langkah selanjutnya.
- 2) **Dalam Pengelolaan Kas**



- a) Terdapat pemisahan fungsi antara bagian penyimpanan, bagian pencatatan, yang mengotorisasi, dan yang memeriksa, sehingga dapat meminimalkan kecurangan atau penyalahgunaan kas yang ada di dalam perusahaan.
- b) Seluruh pendapatan yang diterima pada hari itu langsung disetorkan ke bank dan saldonya selalu diperiksa oleh Kepala bagian Akuntansi dan Keuangan.
- c) Setiap transaksi dilakukan dengan sistem komputerisasi dengan mencantumkan tanggal dan diotorisasi oleh Bagian Keuangan.
- d) Bagian Keuangan selalu mencocokkan jumlah kas yang ada pada kasir dengan bukti-bukti transaksinya dan Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan mencocokkannya kembali dengan catatan yang ada pada Bagian Akuntansi.
- e) Bagian Akuntansi melakukan rekonsiliasi terhadap rekening koran maupun catatan perusahaan yang dilakukan harian dan bulanan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- 1) Sistem Akuntansi Kas kecil dan Rekonsiliasi Bank yang dilakukan oleh Koperasi Sejahtera Bersama telah memadai, hal ini tercermin dari :
  - a) Terdapat pemisahan fungsi antara bagian penyimpanan, pencatatan, yang mengotorisasi, dan yang memeriksa.
  - b) Seluruh pendapatan yang diterima pada hari itu langsung disetorkan ke bank dan saldo selalu diperiksa oleh Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan.
  - c) Setiap transaksi dilakukan dengan sistem komputerisasi dengan mencantumkan tanggal dan diotorisasi oleh Kepala Bagian Keuangan.
  - d) Bagian Keuangan selalu memeriksa transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada kasir kas besar maupun pemegang dana kas kecil, sehingga pengendapan kas dengan cara *lapping* dapat dihindari.
  - e) Bagian Akuntansi melakukan rekonsiliasi terhadap rekening Koran maupun catatan perusahaan yang dilakukan harian dan bulanan.
- 2) Pengendalian kas yang ada di Koperasi Sejahtera Bersama telah efektif, hal ini tercermin dalam pelaksanaan pengendalian kas yang ada, yaitu :
  - a) Terdapat Struktur organisasi yang didalamnya terdapat uraian tugas yang mencerminkan tanggung jawab setiap bagian.
  - b) Adanya seleksi calon karyawan baru untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas dan penggunaan komputerisasi dalam pembuatan bukti transaksi.
  - c) Terdapat pemisahan fungsi otorisasi, pengawasan, pencatatan, dan penyimpanan kas.
  - d) Adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang untuk setiap transaksi pengeluaran kas.
  - e) Pelaksanaan *monitoring* terhadap laporan pengeluaran dan penerimaan kas yang diterima oleh pejabat terkait.
  - f) Adanya brankas dan lemari khusus tempat penyimpanan uang dan dokumen-dokumen perusahaan yang terkunci.
- 3) Sistem akuntansi kas kecil dan rekonsiliasi bank telah berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian kas, hal ini dapat dilihat dari :